

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Dilihat dari jenis datanya pendekatan penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dalam memaknai data yang diperoleh, sehingga penelitian ini dapat difokuskan pada penunjukan makna, deskripsi dan penempatan data pada konteksnya masing-masing, oleh sebab itu analisis data yang digunakan lebih banyak menggunakan kata-kata dari pada angka. Merujuk dari penelitian ini, peneliti juga menggunakan, metode deskriptif kualitatif dalam penulisannya. Moleong (2007:6) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatan ini adalah pendekatan deskriptif. Punaji Setyosari (2010) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan kata-kata maupun angka. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai analisis penghambat *stuffing in* terhadap kelancaran pemuatan barang di wilayah depo petikemas Tanjung Batu PT Mitra Dharma Laksana Surabaya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Permasalahan yang timbul dalam penulisan ini, berdasarkan pengamatan serta keterlibatan langsung peneliti ketika melaksanakan kerja di PT Mitra Dharma Laksana. Penelitian ini membahas tentang Analisis Penghambat *Stuffing In* Terhadap Kelancaran Pemuatan Barang Di Wilayah Depo Petikemas Tanjung Batu

PT Mitra Dharma Laksana Surabaya, kantor PT Mitra Dharma Laksana Surabaya, sebagai berikut:

Alamat : JL. Tanjung Batu No 15, Tanjung Perak Barat - Surabaya, Jatim 60177

Telepon/Email : +62313520708 / sales.sub@meratusline.com

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Prof. Dr. M. A. S. Imam Chourmain, M.Ed (2008), definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang sub stansif dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya. Menurut Sugiyono (2017:300), variabel adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit pengamatan yang merupakan suatu pengenalan atau sekelompok objek. Maksud dari variabel ini adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan yang lain dalam kelompok tertentu.

Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis penghambat *stuffing in* terhadap kelancaran pemuatan barang di depo petikemas Tanjung Batu PT Mitra Dharma Laksana Surabaya” dalam penelitian ini memiliki 2 variabel dalam penulisannya, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) Sugiyono (2015:39). Dapat dikatakan variabel bebas karena mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penghambat *stuffing in*. Indikator “penghambat *stuffing in*”:

- a. “Keterlambatan datang *customer*/pengurus EMKL”, mengakibatkan truk atau mobil box parkir sembarang didepo dikarenakan tiba lebih dulu.
- b. “Kondisi blok depo yang padat”, slot di blok penuh dikarenakan slot sebelumnya berisi *container* yang *full* dan belum di *stack* atau di repo.

- c. “Alat berat *fork lift trouble*”, dikarenakan kondisi alat berat yang sebenarnya sudah tidak memumpuni/tidak layak beroperasi.
- d. “Stok *container shortage*”, terbatasnya stok *container available* atau siap pakai di blok *stuffing in* dan hanya tersisa *container* yang rusak (*demage*).
- e. “Ketidaksiapan buruh TKBM”, dikarenakan buruh TKBM mangkir atau tidak berada di depo petikemas pada saat dibutuhkan di jam kerja.
- f. “Faktor alam”, terjadi hujan deras yang mengakibatkan kegiatan dihentikan sementara guna bertujuan untuk mencegah kerusakan barang dan terjadi *accident*.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2015:64). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kelancaran pemuatan barang. Indikator “kelancaran pemuatan barang”:

- a. Efisien waktu.
- b. Sesuai Standar Operasional Prosedur.
- c. Tidak terjadi *accident*.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pendapat Arikunto (2013:173), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang dijadikan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:177) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan depo petikemas Tanjung Batu PT Mitra Dharma Laksana Surabaya.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2015:149), mengatakan sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat respresentif (mewakili). Sedangkan Arikunto (2013:174) berpendapat dalam bukunya bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yakni:

Tabel 3.1 Sampel

<i>Foreman lapangan</i> (Achsani)	<i>Foreman stuffing</i> (Iwan)	Kerani <i>stuffing</i> (Sepnat, Budi, Bekhan)	Kerani bongkar muat (Adi)
1 orang	1 orang	3 orang	1 orang

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan teknik pengumpulan data berupa suatu pernyataan mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar mencapai suatu tujuan penelitian. Dalam penyusunan penulisan ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui pihak ke tiga. Data primer dapat berupa opini seseorang atau kelompok. Hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan. Data dikumpulkan oleh peneliti dari pegawai PT Mitra Dharma Laksana cabang Tanjung Batu Surabaya dan dicatat. Data primer dapat diperoleh dengan cara wawancara dan observasi ke tempat penelitian secara langsung di wilayah depo petikemas Tanjung Batu PT Mitra Dharma Laksana Surabaya.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran dokumen yang memuat fakta-fakta deskriptif. Data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan diperoleh oleh seseorang diluar penelitian sendiri dengan kata lain tidak dari sumbernya, tetapi dengan mengutip data-data yang sudah ada atau dikumpulkan dari orang lain, seperti:

- a. Kutipan buku-buku penerbit menurut para ahli.
- b. Dokumen-dokumen *stuffing* berupa lampiran.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, secara sederhana pengumpulan data dapat di artikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi atau kondisi lokasi penelitian.

Pendapat Burhan Bunging (2003:42) menjelaskan bahwa teknik atau metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliabel*.

Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap koresponden, metode observasi ini juga merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi). Pendapat Ridwan (2004:104) observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam metode observasi ini, selama penulis melakukan penelitian di wilayah depo petikemas Tanjung Batu PT Mitra Dharma Laksana Surabaya data yang dikumpulkan atau diperoleh dari penelitian ini tentang *stuffing in* di wilayah depo petikemas Tanjung Batu PT Mitra Dharma Laksana Surabaya.

2. Metode Wawancara

Pendapat Anas Sudijono (1996:82) wawancara ialah cara menghimpun keterangan yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara lisan, secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan cara serta tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *interview* bebas, yaitu: *interview* dimana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan tidak menggunakan pedoman tertentu. Peneliti melakukan

wawancara dengan *foreman* lapangan, *foreman stuffing striping*, kerani *stuffing stripping*, kerani bongkar muat PT Mitra Dharma Laksana dan teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data penghambat *stuffing in* di wilayah depo petikemas Tanjung Batu PT Mitra Dharma Laksana Surabaya.

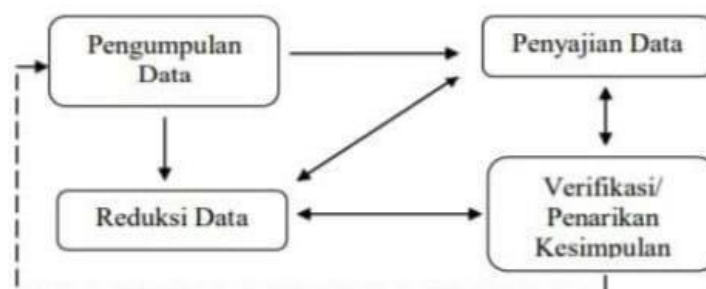
3. Metode Dokumentasi

Pendapat Sugiyono (2007:422) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misal catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dalam metode dokumentasi, penulis mencatat peristiwa dalam bentuk tulisan dan gambar yang diperoleh dari buku dan halaman website tentang (*stuffing*, *container* dan depo *container*) maupun mendokumentasikan secara langsung.

3.7 Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2013:244) mengatakan, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pengolahan data pada penelitian ini menerapkan teori Miles dan Huberman (1992:16), yakni:



Gambar 3.1 Analisis data menurut Miles dan Huberman

1. Reduksi data, didefinisikan sebagai proses seleksi yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama pencarian.
2. Penyajian data, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dapat dipahami sebagai sekumpulan informasi terstruktur yang dapat diambil kesimpulan dan tindakannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram, dan lain-lain. Teks narasi paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Untuk itu data kualitatif berupa hasil wawancara dan observasi yang membandingkan nilai siswa nantinya akan disajikan secara naratif. Bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini antara lain:
 - a. Penyajian hasil nilai harian
 - b. Penyajian hasil wawancara
 - c. Penyajian hasil dokumentasi

Dari hasil diatas selanjutnya ditarik kesimpulan berupa pencarian data untuk menjawab konstruksi masalah dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan, adalah langkah terakhir menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang ditarik sejak awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang ditarik dapat diandalkan. Kesimpulan yang diharapkan dari penelitian kualitatif ialah penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Hasil tersebut dapat berupa gambar atau gambaran suatu objek yang sebelumnya pasti sehingga menjadi tampak jelas saat diteliti.

3.8 Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dengan demikian, pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pengujian, kredibilitas (nilai

internal), transferabilitas (nilai eksternal), reliabilitas (keteguhan) dan konfirmasi (objektivitas). Dalam penelitian ini keabsahan data diperiksa dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data penelitian dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pembuktian data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu ada 3 jenis, triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber, untuk memeriksa integritas data dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi Waktu, juga sering mempengaruhi integritas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari, ketika informan masih *fresh* dan belum mengalami banyak masalah, akan memberikan data yang lebih berharga dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara verifikasi melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda maka akan dilakukan secara iteratif untuk mengetahui kepastian data
3. Triangulasi Teknik, untuk memeriksa integritas data dilakukan dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dicapai dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi dan mencatat.

Dari ke 3 triangulasi tersebut, triangulasi yang dipakai atau diterapkan dalam proses penelitian yaitu menggunakan triangulasi

teknik karena jika data yang didapat dengan melalui wawancara, kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan maupun sumber data yang lain, guna bertujuan untuk memastikan data mana yang lebih benar, banyak serta akurat.